



**H. SUDIAN NOOR**  
**BUPATI TANAH BUMBU**



## **RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (RLPPD) KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN ANGGARAN 2018**



**H. RFADY KAMRO**  
**WAKIL BUPATI TANAH BUMBU**

### **KATA PENGANTAR**

Berkenaan dengan berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran 2018, kami selaku Bupati berkewajiban memberikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada Pemerintah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggara Pemerintahan Daerah (RLPPD) ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban Bupati Tanah Bumbu selaku Kepala Daerah yang sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 69 ayat (1) tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban dan ringkasan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Melalui dukungan berbagai pihak segala kemajuan dan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas di berbagai bidang telah tercapai selama tahun 2018 yang lalu. Selain dilandasi dengan kesadaran dan tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas ini, kami pun menyadari masih terdapat berbagai kekurangan termasuk pula dalam penyusunan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaannya di masa yang akan datang.

Batulicin, 25 Maret 2019

BUPATI TANAH BUMBU,

H. SUDIAN NOOR

## **A. VISI DAN MISI KABUPATEN TANAH BUMBU**

Dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode tahun 2016-2021, dicanangkan Visi Pembangunan Kabupaten Tanah Bumbu sesuai Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016-2021, adalah sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH BUMBU SEBAGAI POROS MARITIM UTAMA SERTA PUSAT PERDAGANGAN, INDUSTRI, DAN PARIWISATA DI KALIMANTAN BERBASIS PADA KEUNGGULAN LOKAL DAN POTENSI STRATEGIS DAERAH MENUJU TANAH BUMBU YANG MAJU, SEJAHTERA DAN BERINTELEKTUAL TINGGI (MARDANI)”**

Penjabaran makna dari visi Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut:

### **Maju mengandung makna:**

masyarakat Tanah Bumbu yang memiliki pondasi dan tatanan sosial, budaya dan ekonomi yang kokoh serta mandiri dengan jati diri yang kuat untuk dapat bertahan dari segala terpaan krisis yang melanda baik bersifat lokal, daerah dan nasional maupun global serta dapat mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan dan membangun masa depan yang lebih baik;

### **Sejahtera mengandung makna :**

masyarakat Tanah Bumbu yang mempunyai taraf hidup yang baik terus meningkat dan dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara merata, adil dan berkesinambungan yang ditandai dengan terpenuhinya hak-hak dasar rakyat terutama kesehatan, pangan dan gizi, pendidikan dan ilmu pengetahuan, air bersih, pendidikan, perumahan, pekerjaan, dan rasa aman meningkatnya pendapatan dan daya beli, serta kehidupan sosial budaya yang harmonis lahir maupun bathin;

**Masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu yang Berintelektual Tinggi mengandung makna :**

masyarakat Tanah Bumbu yang mengutamakan penguasaan, penerapan dan pelaksanaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai-nilai etika dan moralitas, serta nilai-nilai keutamaan sosial budaya;

**Kabupaten Tanah Bumbu sebagai Poros Maritim Utama Kalimantan mengandung makna:**

bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu diarahkan pada berkembangnya pembangunan berbasis maritim (kelautan dan perikanan) baik dalam peningkatan produksi, nilai tambah dan pendapatan masyarakat; berkembangnya usaha kecil rumah tangga, usaha menengah dan koperasi; berkembangnya kerjasama usaha kecil, menengah dan koperasi dengan usaha besar; serta menguatnya daya saing dibanding kabupaten/kota lain di Wilayah Kalimantan;

**Kabupaten Tanah Bumbu sebagai Pusat Perdagangan Kalimantan mengandung makna :**

bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu diarahkan pada berkembangnya perdagangan antardesa, antarkecamatan dan antarkabupaten/kota di wilayah Kalimantan;

**Kabupaten Tanah Bumbu sebagai Pusat Industri Kalimantan mengandung makna :**

bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu diarahkan pada meningkatnya produksi, nilai tambah, kesempatan kerja, perdagangan dan pendapatan dari industri pengolah hasil pertanian dan perdagangan; menguatnya daya saing dibanding kabupaten/kota lain di wilayah Kalimantan;

**Kabupaten Tanah Bumbu sebagai Pusat Pariwisata Kalimantan mengandung makna:**

bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu diarahkan pada meningkatnya nilai tambah, kesempatan kerja dan pendapatan dari pariwisata; serta menguatnya daya saing dibanding kabupaten/kota lain di wilayah Kalimantan;

### **Pembangunan Kabupaten Tanah Bumbu Berbasis pada Keunggulan Lokal mengandung makna :**

bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu berbasis pada pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan keunggulan komparatif berbasis sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas secara efisien, efektif dan berkelanjutan;

### **Pembangunan Kabupaten Tanah Bumbu Berbasis pada Potensi Strategis mengandung makna :**

bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu berbasis pada pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan keunggulan kompetitif berbasis pada inovasi, kreativitas dan investasi yang produktif dan berkelanjutan.

#### **1. Misi**

Dalam rangka mencapai Visi dimaksud, dirumuskan misi yang berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Adapun misi pembangunan Kabupaten Tanah Bumbu dalam 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan penataan dan pengelolaan pelabuhan sebagai terminal *point* guna mendorong pemanfaatan keunggulan maritim serta menyelenggarakan pengelolaan wilayah pesisir yang mampu mendorong optimalisasi perekonomian masyarakat dan pariwisata.
- b. Meningkatkan Kegiatan Industri dan Perdagangan Berbasis Ekonomi Kerakyatan Melalui Perluasan Kesempatan dan Perlindungan Bagi Pelaku Industri Guna Menopang Daya Saing Masyarakat Lokal di Tengah Arus Regional dan Nasional.
- c. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Ekonomi yang berkelanjutan, berwawasan Lingkungan serta memperhatikan Kearifan Lokal Untuk Menghadirkan Kesejahteraan.
- d. Menyelenggarakan Program Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki daya saing di tengah arus persaingan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) dengan berbasis pada masyarakat yang berakhlak dan memiliki akar lokal.
- e. Menyelenggarakan Tata Kelola Pemerintahan dan Birokrasi yang Baik, Efektif dan Bersih.

## **B. GAMBARAN UMUM DAERAH**

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak diantara 3°01'59,21" - 3°51'43.93" Lintang Selatan dan 115°15'00" - 116°05'8,32" Bujur Timur. Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu kabupaten dari 13 (tiga belas) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak persis di ujung tenggara Pulau Kalimantan. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru di sebelah utara dan timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah barat Berdasarkan pelacakan dan pengukuran batas desa selama tahun 2017, Kabupaten Tanah Bumbu memiliki wilayah seluas ±4.890,30 Km<sup>2</sup> (489.030 Ha) atau 12,99 persen dari total luas Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif terdiri dari 10 wilayah kecamatan, 144 desa, 5 kelurahan, 252 RW dan 1.342 RT

Berdasarkan Data Agregat kependudukan semester II dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018, jumlah penduduk Tanah Bumbu berjumlah 318.143 jiwa, meningkat sebesar 2,52 persen dibandingkan jumlah penduduk tahun 2017 yang berjumlah 310.309 jiwa atau bertambah sebanyak 7.834 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 154.887 jiwa atau sekitar 48,68 persen, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki tercatat sebanyak 163.256 jiwa, atau sekitar 51,32 persen berdasarkan data diketahui bahwa pada tahun 2018 penduduk Tanah Bumbu terbanyak berada di Kecamatan Simping Empat dengan jumlah 78.340 jiwa atau sekitar 24,62 persen dari seluruh penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kecamatan Kuranji tercatat sebagai Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yakni sebesar 10.160 jiwa atau 3,19 persen dari seluruh penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu.

## **C. KONDISI EKONOMI**

### **1. POTENSI UNGGULAN DAERAH**

Sumber daya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Tanah Bumbu dan menjadi komoditas unggulan daerah antara lain pertanian, perikanan, perindustrian, pertambangan, industri, dan pariwisata. Kabupaten Tanah Bumbu memiliki posisi strategis, yang secara Geografis terletak di ujung tenggara pulau Kalimantan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru, mempunyai akses transportasi laut dan udara serta memiliki potensi Sumber Daya Alam yang besar untuk dipromosikan dan dijual ke pasar berskala Regional maupun Internasional.

Potensi unggulan daerah Kabupaten Tanah Bumbu dapat dilihat dari lahan sawah fungsional/eksisting tahun 2018 seluas 15.112 Ha dapat dikembangkan sampai dengan 17.578 Ha dan lahan pertanian bukan sawah dengan jumlah 410.932 Ha dari jumlah keseluruhan lahan pertanian, dan

memungkinkan untuk pengembangan palawija dan hortikultura seluas 393.454 Ha jika didukung oleh sarana dan prasarana seperti irigasi teknis dan bendungan.

Berdasarkan data Dinas Pertanian, ada peningkatan rata-rata hasil produksi beberapa komoditas Tanaman Pangan dan Palawija dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 yaitu pada komoditas padi sawah dengan produksi padi sawah yang dihasilkan sebesar 103.188 ton terjadi peningkatan sebesar 16,71 persen atau kenaikan sebesar 4.556 ton dari produksi tahun 2017 sebesar 107.744 ton. Untuk komoditi jagung pada tahun 2018 mampu menghasilkan 51.290 Ton dibandingkan tahun 2017 yaitu 14.086 Ton. Kemudian untuk komoditi kedelai, produksi yang dihasilkan pada tahun 2017 sebesar 429 Ton terjadi Kenaikan sebesar 511.67 Ton dari produksi tahun 2017 yaitu 429 Ton Komoditi kacang tanah pada tahun 2017 menghasilkan 152,8 Ton sedangkan pada tahun 2018 produksi kacang tanah sebesar 113 Ton dimana terjadi penurunan produksi sebesar 3.57 Ton. Untuk komoditi kacang hijau pada tahun 2017 produksi yang dihasilkan sebesar 18,6 Ton. dilihat dari produksi angkanya menurun sebesar 1,4 Ton dibandingkan produksi pada tahun 2018 yaitu sebesar 10 Ton. Untuk komoditi Ubi kayu pada tahun 2017 produksi yang dihasilkan sebesar 2.889 Ton terjadi penurunan produksi sebesar 1.073 Ton dibandingkan produksi tahun 2018 sebesar 1.857 Ton. Kemudian untuk komoditi ubi jalar pada tahun 2017 sebesar 815 Ton dilihat dari produksi angkanya menurun sebesar 103 Ton dibandingkan tahun 2018 sebesar 418 Ton.

Potensi kelautan dan perikanan yang dimiliki sangat menjanjikan dengan panjang garis pantai 158,7 Km yang terbentang dari Kecamatan Simpang Empat, Batulicin, Kusan Hilir, Sungai Loban, Angsana dan Satui diharapkan kedepannya dapat menjadi salah satu sektor unggulan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Secara keseluruhan produksi kelautan dan perikanan Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018 sebesar 48.841,44 Ton. Dari produksi tersebut, paling banyak didominasi penangkapan ikan di laut yaitu sebesar 41.428,66 Ton, budidaya air payau (tambak udang/ikan) sebesar 3.595,31 Ton, penangkapan ikan di perairan umum sebesar 2.383,23 Ton, budidaya air tawar meliputi budidaya kolam sebesar 946,62 Ton, budidaya jaring apung (japung) sebesar 74,90 Ton, budidaya Rumput Laut sebesar 8,98 Ton dan budidaya karamba sebesar 3,74 Ton.

Potensi Pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Tanah Bumbu. Dari berbagai potensi alam dan budaya, religi dan kesenian yang terdapat di Kabupaten Tanah Bumbu, tentunya menjadi faktor-faktor pemicu sebagai daya tarik wisata, jika dijabarkan secara spesifik berdasarkan kategori jenis wisata yang ada, Kabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi-potensi pariwisata yang cukup prospek untuk dikembangkan. Kabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi pariwisata yang sangat besar untuk dapat mendukung perekonomian Daerah maupun penghasil devisa dimana kekayaan alam dan kekayaan budaya lokal sangat banyak dan tidak kalah dengan daerah lain. Dengan potensi alam yang dimiliki Tanah Bumbu, yaitu pemandangan alam yang elok dengan pantai yang mempunyai karakter khas serta didukung dengan kuatnya budaya masyarakat dengan

segala aktivitas budaya dan bangunan tradisional yang terus terpelihara, maka Tanah Bumbu layak menjadi tujuan wisata bagi wisatawan dalam maupun luar negeri. Adapun wisata andalan yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu antara lain Wisata pantai Pagatan, Pantai Angsana, Goa Liang Bangkai, serta beberapa destinasi wisata religi dan buatan yang masih terus dikembangkan.

## 2. PERTUMBUHAN EKONOMI

Selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2016-2018, perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu terlihat menggeliat dalam pertumbuhan. Hal ini ditunjukkan dari pergerakan nilai PDRB atas dasar harga konstan yang mengalami kenaikan dalam tingkat pertumbuhan mulai dari tahun 2016. Secara keseluruhan, kegiatan perekonomian Tanah Bumbu tumbuh sebesar 4,20 persen dan hampir semua sektor dalam PDRB mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif selama periode 2016-2018. Adapun sektor penyumbang PDRB yang mengalami pertumbuhan negatif yaitu di sektor Pertambangan dan Penggalian dimana pada tahun 2018 mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dari (0,39) persen di tahun 2016 menjadi (0,55) persen di tahun 2018.

Kondisi ini disebabkan menurunnya kinerja sektor pertambangan yang menjadi sektor unggulan Tanah Bumbu. Kinerja kategori pertambangan dan penggalian di Provinsi Kalimantan Selatan termasuk di Kabupaten Tanah Bumbu sangat bergantung pada kondisi perekonomian global karena komoditas yang dihasilkan di Kabupaten Tanah Bumbu adalah batu bara yang merupakan komoditas unggulan ekspor Kabupaten Tanah Bumbu khususnya dan Provinsi Kalimantan Selatan pada umumnya. Dengan kata lain, produksi batu bara Kabupaten Tanah Bumbu sangat tergantung pada *demand* di negara tujuan ekspornya.

## 3. KONDISI KEPEGAWAIAN

Jumlah seluruh pegawai yang bekerja di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu berjumlah 10.072 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil. PNS Kabupaten Tanah Bumbu berjumlah 4.151 orang atau sebesar 41,21 persen, sedangkan pegawai Non PNS berjumlah 5.921 orang atau sebesar 58,79 persen dari jumlah pegawai keseluruhan. Berdasarkan data dari Bagian Organisasi Setda, bahwa untuk mencapai kondisi ideal menurut analisa jabatan pegawai, masih dibutuhkan PNS sebesar 2.262 orang sehingga total ideal pegawai Negeri Sipil Kabupaten Tanah Bumbu sejumlah 6.413 orang. Kebutuhan ini berdasarkan hasil rekon dengan seluruh SKPD dan sudah disampaikan ke Kementerian

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Jumlah sebanyak 7.156 orang adalah perangkat pada SKPD yang melaksanakan tugas sesuai tugas dan fungsi SKPD. Sedangkan untuk petugas lapangan di luar struktur SKPD (yang bisa dikerjakan oleh pihak ketiga) tidak termasuk dalam Analisa Kebutuhan Jabatan. Misalnya tenaga kebersihan (pasukan kuning) dan lain sebagainya.

#### **D. PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**

Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu dalam menyusun dan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2018, berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Selanjutnya atas dasar tersebut dan berdasarkan hasil kesepakatan bersama antara pihak DPRD Kabupaten Tanah Bumbu dengan Kabupaten Tanah Bumbu, maka ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Bupati Tanah Bumbu Nomor 60 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2017 serta Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2018 Tanggal 20 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2018 dan Peraturan Bupati Tanah Bumbu Nomor 45 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, struktur APBD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2018 terdiri atas : (1) Penerimaan Daerah yang didalamnya terdapat Pendapatan Daerah dan Penerimaan Pembiayaan Daerah; serta (2) Pengeluaran Daerah yang di dalamnya terdapat Belanja Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Menurut Undang Undang 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sumber penerimaan daerah terdiri atas : 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang terdiri dari kelompok Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah; 2) Dana Perimbangan, terdiri dari bagi hasil Pajak/bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK); 3) Kelompok Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah, terdiri dari Pendapatan Hibah, Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya, Dana Penyesuaian dan Dana Otonomi Khusus. Untuk Pembiayaan Daerah bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun anggaran sebelumnya.

Dalam hal penyusunan APBD tahun anggaran 2018 senantiasa dianut sistem kehati-hatian dalam mengalokasikan dana. Kehati-hatian ini senantiasa dijaga agar program-program yang telah direncanakan tetap terpadu. APBD Tahun anggaran 2018 dapat digambarkan sebagai berikut :



1. Pendapatan	Rp 1.585.865.147.759,98
2. Belanja	<u>Rp 1.433.992.139.638,92 -</u>
Surplus	Rp. 151.873.008.121,06
3. Pembiayaan:	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp 104.423.966.365,79
b. Pengeluaran Pembiayaan	<u>Rp 10.000.000.000,00 -</u>
Pembiayaan Neto	<u>Rp 94.423.966.365,79</u>
SILPA	Rp 246.296.974.486,85

#### 1. TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH

Untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang diinginkan, APBD Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018 menganggarkan pendapatan atau penerimaan setelah perubahan sebesar Rp.1.433.620.640.511,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.585.865.147.759,98 atau 110,62 persen. Capaian Pendapatan Asli Daerah Rp.185.356.351.974,98 dari target sebesar 190.058.674.778,00 atau 97,53 persen. Pendapatan Dana Perimbangan sebesar Rp.1.063.812.492.049,00 atau mencapai 113,85 persen dari target sebesar Rp.934.383.010.500,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp.336.696.303.736,00 dari target sebesar Rp.309.178.955.233,00 atau tercapai sebesar 108,90 persen.

#### 2. TARGET DAN REALISASI BELANJA DAERAH

Pada APBD Perubahan Tahun 2018 alokasi belanja daerah diperkirakan mencapai Rp.1.528.044.606.876,79 dengan realisasi sebesar Rp.1.433.992.139.638,92 atau 93,84 persen. Belanja daerah tersebut diperuntukkan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp.704.618.323.339,79 dan belanja langsung dialokasikan sebesar Rp.823.426.283.537,00. Rincian selengkapnya untuk alokasi anggaran dan realisasi belanja daerah dapat direalisasikan dalam tabel sebagai berikut :

**Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018**

<b>No.</b>	<b>Jenis Belanja</b>	<b>Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)</b>	<b>Realisasi (Rp.)</b>	<b>%</b>
<i>A.</i>	<i>Belanja Tidak Langsung</i>	<i>704.618.323.339,79</i>	<i>677.355.880.856,40</i>	<i>96,13</i>
1.	Belanja Pegawai	474.119.712.835,79	453.068.234.701,40	95,56
2.	Belanja Hibah	32.128.660.000,00	27.751.096.265,00	86,37
3.	Belanja Bantuan Sosial	1.500.000.000,00	750.000.000,00	50,00
4.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	194.489.950.504,00	194.059.148.901,00	99,78
5.	Belanja Tidak Terduga	2.380.000.000,00	1.727.400.989,00	72,58
<i>B.</i>	<i>Belanja Langsung</i>	<i>823.426.283.537,00</i>	<i>756.636.258.782,52</i>	<i>91,89</i>
1.	Belanja Pegawai	161.522.190.350,00	151.508.725.173,00	93,80
2.	Belanja Barang dan Jasa	405.315.599.139,00	367.520.542.500,00	90,68
3.	Belanja Modal	256.588.494.048,00	237.605.641.759,52	92,60
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>1.528.044.606.876,79</b>	<b>1.433.992.139.638,92</b>	<b>93,84</b>

### 3. TARGET DAN REALISASI PEMBIAYAAN DAERAH

Dalam Tahun Anggaran 2018, Penerimaan Pembiayaan Daerah dianggarkan sebesar Rp.104.423.966.365,79 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.104.423.966.365,79 atau 100,00 persen. Sedangkan Pengeluaran pembiayaan dianggarkan sebesar Rp.10.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.10.000.000.000,00 atau 100,00 persen.

### 4. ANGGARAN, REALISASI DAN PELAKSANAAN URUSAN KONGKUREN

Penyelenggaraan urusan konkuren terdiri dari 2 urusan yaitu urusan wajib dan urusan pilihan. Dari urusan wajib yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah masih dibagi lagi menjadi : (1) urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan (2) urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Pada tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu mengalokasikan anggaran untuk belanja urusan wajib yang berkaitan langsung dengan pelayanan dasar sebesar Rp.856.655.227.671,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.802.852.993.223,92 atau 93,72 persen. Sedangkan anggaran yang dialokasikan untuk belanja urusan wajib yang tidak berkaitan langsung dengan pelayanan dasar adalah sebesar Rp.118.211.512.627,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.110.893.533.614,00 atau 93,81 persen. Sedangkan anggaran yang dialokasikan untuk belanja urusan pilihan adalah sebesar Rp. 55,114,019,554.00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 50,230,248,534.00 atau 91,14 persen

### 5. ANGGARAN,REALISASI DAN PELAKSANAAN URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG

Selain melaksanakan urusan pemerintahan konkuren, Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu juga melaksanakan urusan pemerintahan fungsi penunjang sebagaimana termaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Adapun urusan pemerintahan fungsi penunjang antara lain fungsi administrasi pemerintahan, fungsi pengawasan, fungsi perencanaan, fungsi kepegawaian dan fungsi keuangan dengan anggaran yang dialokasikan untuk belanja urusan fungsi penunjang adalah sebesar Rp.498,063,847,024,79 dan dapat direalisasikan sebesar Rp 470,015,364,267.00 atau 94,37 persen

## 6. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Pada tahun 2018 Kabupaten Tanah Bumbu tidak mendapatkan Dana Tugas Pembantuan melainkan Dana Alokasi Khusus yang berasal dari Dana APBN sebesar Rp.97.320.000.000,00 dan dilaksanakan dalam 15 (lima belas) bidang oleh 9 (sembilan) SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu. Instansi pemberi Bantuan ada 7 (tujuh) Kementrian/lembanga yang mengalokasikan DAK yaitu meliputi : (1) Kementrian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; (2) Kementrian Pertanian; (3) Kementrian Pendidikan; (4) Kementrian Kesehatan; (5) Kementrian Perdagangan; (6) Kementrian Kelautan dan Perikanan; (7) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan Program dan kegiatan menggunakan di Kabupaten Tanah Bumbu ada 9 (sembilan) yaitu : (1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; (2) Dinas Pertanian; (3) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; (4) Dinas Kesehatan; (5) RSUD DHAAN; (6) Dinas Perdagangan dan Perindustrian; (7) Dinas Perikanan; (8) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; dan (9) Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

## E. PENYELENGGARAAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2018

### BIDANG INFRASTRUKTUR

Pelaksanaan pembangunan daerah selama ini secara umum telah mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, namun demikian pembangunan tersebut masih belum merata di seluruh Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam rangka mewujudkan tercapainya pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah, ditempuh beberapa kegiatan yaitu :

**Program Pembangunan Jalan dan Jembatan**, terdapat 18 kegiatan yaitu:

- 1) Pembangunan PJU Jalan Sepunggur - Gunung Tinggi (Multi Years), dengan progres fisik 100 % dengan output kegiatan berupa Lampu PJU smart system LED 120 W, 220-240 Volt Jalan sepunggur-Lingkar Batulicin-Tanah Merah sebanyak 209 buah dan Pengadaan, pemasangan langsung dan instalasi tiang PJU Jalan sepunggur-Lingkar Batulicin-Tanah Merah sebanyak 293 titik.
- 2) Survey Kondis Jalan, progres fisik 100 % dengan output kegiatan berupa dokumen perencanaan dimana, maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:
  - Memutakhirkan data kondisi jalan dan jembatan yang terbaru untuk keperluan lebih penguatan database dan perencanaan lebih lanjut.

- Tersedianya data tentang kapasitas jalan dan hubungannya dengan arus lalu lintas yang ada (V/C ratio) untuk mengetahui kinerja jaringan jalan.
- 3) Perencanaan Kegiatan DAK Fisik, dengan output kegiatan berupa dokumen perencanaan dimana, maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut :
- Melaksanakan pekerjaan perencanaan teknis jalan/jembatan untuk usulan kegiatan DAK tahun 2019 sehingga didapat hasil perencanaan jalan dan jembatan yang mencakup perencanaan teknik konstruksi, rincian dan rencana anggaran biaya serta waktu pelaksanaan yang sesuai dengan persyaratan teknis maupun peraturan lainnya yang telah ditetapkan.
  - Membantu dalam perencanaan e-planning DAK dan melakukan finalisasi perencanaan pada saat konsultasi regional usulan DAK T.A 2019
  - Memberikan kepastian dan jaminan kepada pengguna jasa bahwa perencanaan dengan harga pasar di lapangan.
  - Membantu menyelesaikan revisi desain, bilamana terdapat perbedaan antara desain yang ada dengan kondisi di lapangan.
- 4) Pembangunan Jalan InsGub - Manggis (TMMMD), dengan output kegiatan panjang jalan yang terbangun sepanjang 3,5 Km. Untuk kegiatan peningkatan yang ada di kecamatan dan peningkatan jalan yang didanai oleh DAK T.A 2018.

**Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan** terdapat 2 (dua) kegiatan yaitu Kegiatan :

- 1) Rehabilitasi/pemeliharaan jalantarget panjang jalan yang terpelihara pada tahun anggaran 2018 sepanjang 3,4 Km dan yang terealisasi sepanjang 3,392 Km, pemeliharaan jalan ini terlaksana di 6 kecamatan yaitu Kec. Mantewe sepanjang 0,547 Km; Kec. Kusan Hulu dan Kec. Karang Bintang 0,137 Km; Kec. Batulicin 0,927 Km, Kec. Sungai Loban (Pemeliharaan ruas Kertabuana) 0,129 K; Kec. Kusan Hulu (pemeliharaan Ruas Jalan Desa Lasung) sepanjang 0,365 Km.
- 2) Rehabilitasi pemeliharaan jembatantarget jembatan yang terpelihara yaitu 16 unit jembatan dan yang terpelihara sebanyak 19 jembatan. Lokasi pemeliharaan jembatan ini terlaksana di desa Pandan sari, Batu Harang; Wonorejo; Desa Sejahtera, Desa sungai dua; Jembatan mustika kec. Simpang empat; Jembatan at-taqwa; Jembatan pulau satu; jalan. Angkasa satui, rehab titian gang 30 dan gang 31 kelurahan Batulicin.

**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**, terdapat 1 kegiatan yaitu Pembangunan Gedung. Targetnya adalah jumlah pembangunan infra struktur publik dan sarana prasarana perkantoran yang terbangun, sebanyak 15 unit, dan yang terealisasi 14 unit, terdapat satu kegiatan yang tidak

terlaksana yaitu Pembangunan Rumah Kaum Darul Mukminin Manurung permasalahan yaitu karena waktu tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan tersebut, kegiatan tersebut muncul di APBD Perubahan

**Program Peningkatan Jalan dan Jembatan**, terdapat 1 kegiatan yaitu Peningkatan Jalan Lingkungan. Target kegiatan ini adalah panjang jalan lingkungan yang ditingkatkan sepanjang 7.200 m dan yang terealisasi sepanjang 31,567Km. Peningkatan jalan lingkungan ini terlaksana di 10 (kecamatan) kecamatan, adapun 10 (sepuluh) kecamatan tersebut yaitu: 1. Kec. Angsana dengan total panjang jalan lingkungan 0,7 Km, 2. Kecamatan Kusan Hilir dengan total panjang jalan lingkungan 11,75 Km, 3. Kecamatan Simpang empat dengan total panjang jalan lingkungan 1,853 Km. 4. Kecamatan Batulicin dengan total panjang jalan lingkungan 0,72 Km. Kec. Simpang empat 1,853 Km; Kec. Sungai Loban dengan panjang jalan lingkungan 6,391 Km, Kec. Satui 3,163 Km, Kec. Mantewe 1,469 Km; Kec.Kusan Hulu 3,018 Km, Kec. Kuranji 1,946 Km dan Kec. Karang Bintang 0,557 Km.

**Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong** terdapat 1 kegiatan yaitu Pembangunan drainase, adapun output kegiatan ini yaitu sepanjang 16,3 Km dan pemeliharaan drainase sepanjang 291 meter, selain juga dilaksanakan pembangunan kolam retensi yang berfungsi untuk mengurangi luas genangan yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir. Pembangunan drainase dilaksanakan di Kec. Simpang empat sepanjang 14,03 Km; Kec. Satui 0,377 Km; Kec. Kusan Hilir sepanjang 1,277 Km; Kec. Karang Bintang 0,126 Km; Kec. Batulicin sepanjang 0,226 Km dan Kec. Angsana sepanjang 265 Km.

**Program Pengembangan Kinerja pengelolaan Air Minum dan Air Limbah**, terdapat satu kegiatan pada program ini yaitu :Penyediaan prasarana air limbah, untuk output kegiatan ini yaitu Pembangunan SPALD (Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik) sebanyak 4 unit di Desa Sarigadung 2 unit, Desa Batuah 1 unit dan Desa Pagarryung 1 unit; Peningkatan Hanggar TPS 3R Desa Karang Indah Kec. Angsana serta kegiatan hibah air limbah setempat sebanyak 157 unit, dengan total penerima manfaat sebanyak 1.628 jiwa. Selain itu juga dilaksanakan penyusunan dokumen DED dan PTMP TPA satui, dimana maksud dari penyusunan dokumen tersebut yaitu: 1. Untuk meningkatkan kinerja sistem penanganan sampah jangka panjang; 2. Mewujudkan penyelenggaraan DED dan PTMP TPA Satui yang sesuai standar teknis; 3. Merencanakan seluruh kebutuhan bangunan untuk sebuah TPA *Sanitary Landfill*; 4. Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

**Program Pengembangan Infrastruktur Permukiman**, terdapat satu kegiatan yaitu Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat pada kegiatan ini dilaksanakan Pengembangan Jaringan Perpipaan dengan Pemanfaatan Idle Capacity dari SPAM Perdesaan Desa Rejowinangun Kec. Karang Bintang, 0,5 Lt/Detik; Pengembangan Jaringan Perpipaan dengan Pemanfaatan Idle Capacity dari SPAM Perdesaan Desa Madu Retno Kec. Karang Bintang, 1 Lt/Detik yang mana dananya bersumber dari Dana alokasi Khusus (DAK); Pembangunan Air Minum Perdesaan di Desa Pulau Tanjung dan desa Emil Baru selain itu terdapat pembangunan air minum perdesaan sebanyak 1.100 unit di 13 desa dan pembangunan air minum perdesaan yang sumber pembiayaannya melalui APBN (Kegiatan PAMSIMAS) dengan pagu Rp. 1,3 Milyar yang lokasinya di enam desa yaitu : Desa Mudalang, Desa Batarang; Desa Mekar Jaya; Desa Tamunih; Desa Segumbang; Desa Sumber Arum pada tahun 2018 jumlah daerah yang terfasilitasi air bersih sebanyak 26 desa.

Selain kegiatan tersebut diatas juga terdapat kegiatan yaitu Pembangunan IPAL Komunal 50 KK di desa Emil Baru dan pembangunan IPAL Komunal 50 KK yang sumber pembiayaannya melalui APBN yang berlokasi di desa Pejala dan desa Sarigadung.

**Program Pengembangan SPAM** Pada program ini terdapat satu kegiatan yaitu: Pengembangan SPAM, pada kegiatan ini dilaksanakan: Pengembangan Jaringan Perpipaan dengan Pemanfaatan Idle Capacity dari IKK Kusan Hulu Desa Teluk Kepayang Kec. Kusan Hulu, 1 Lt/Detik; Pengembangan Jaringan Perpipaan dengan Pemanfaatan Idle Capacity dari IKK Angsana Desa Sekapuk Kec. Satui, 1 Lt/Detik, terdapat dua kegiatan multi years yang masa pelaksanaannya akan berakhir di T.A 2019 yaitu Peningkatan Jaringan Distribusi Kec. Simpang Empat (Multi Years) dan Peningkatan Jaringan Distribusi dan Booster Batulicin Gunung Tinggi (Multi Years), dengan adanya pembangunan dan pengembangan air minum perkotaan Jumlah Kapasitas Instalasi Pengolah Air di PDAM menjadi 480 (Ltr/Dtk).

**Program pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya**, terdapat 4 (empat) kegiatan yaitu:

- 1) Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi, targetnya luas irigasi yang terpelihara 1.091 Ha tetapi yang terlaksana hanya 1.003 Ha., pada tahun 2018 melalui kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi yang mendapat dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Irigasi Dinas Pek. Umum melalui Bidang Sumber Daya Air melaksanakan kegiatan peningkatan irigasi desa dan rehabilitasi daerah rawa, dari kegiatan tersebut.
- 2) Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun pada kegiatan ini dilaksanakan pembangunan pintu air sebanyak 4 unit dan pemeliharaan pintu air sebanyak 6 unit di desa Pandamaran Jaya, desa Beringin, desa Sidomulyo, desa Mentawakan Jaya, desa Salimuran dan Polewali. Selain

pembangunan dan pemeliharaan pintu air juga dilaksanakan pembuatan saluran irigasi sepanjang 367 meter di RT. 01 Desa Api-api Kec. Kusan Hilir dan Pembuatan Saluran Irigasi RT. 02 Desa Pakatellu Kec. Kusan Hilir. Serta pelaksanaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tambak Desa Sepunggur; desa Sungai Kecil, desa Kersik Putih dan desa Segumbang.

- 3) DED pengembangan jaringan irigasi, output kegiatan yaitu *dokumen Pengembangan jaringan irigasi*. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memperoleh hasil desain pembangunan dan rencana anggaran biaya pembangunan yang sesuai dengan kondisi terkini sehingga dapat menjadi dasar dalam pembangunan dan pengembangan irigasi di masa yang akan datang
- 4) IPDMIP, (Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project), merupakan salah satu kegiatan yang mendukung peningkatan produktivitas tanaman pangan. IPDMIP secara penuh merealisasikan potensi pengurangan kemiskinan pertanian beririgasi, dimana salah satu faktor yang menghambat peningkatan produktivitas petani penggarap yaitu Kelembagaan petani, air dan irigasi lemah. Pada tahun 2018 Pemkab. Tanah Bumbu melalui Dinas Pek. Umum dan PR melakukan kegiatan IPDMIP, Program IPDMIP merupakan kegiatan yang mendukung upaya penguatan kapasitas kelembagaan petani, pengelola irigasi dan kapasitas pemerintah dalam melaksanakan operasi dan pemeliharaan serta pengelolaan sistem irigasi. Dan pada tahun 2018 telah dilakukan pembentukan Petani Pemakai Air untuk 6 (enam) DI yang merupakan prioritas kegiatan IPMIP yaitu, DI. Kersik Putih, DI. Segumbang, DI. Bakarangan, DI. Hantiif, DI. Karang Bintang dan DI Kusambi.

**Program Pengendalian Banjir**, terdapat 2 (dua) kegiatan :

- 1) Pembangunan Groin Kota Pagatan Tahap III, pada kegiatan dilaksanakan pekerjaan Pembangunan groin Kota Pagatan yaang berlokasi di kelurahan Pagatan kec. Kusan Hilir dengan panjang groin 200 meter, pelaksanaan kegiatan ini untuk bertujuan mengurangi abrasi di sekitar pantai pagatan.
- 2) Pemeliharaan Bantaran dan tanggul Sungai Kab Tanah Bumbu pada kegiatan ini dilaksanakan Pemeliharaan Normalisasi Sungai Rindu Alam Desa Betung RT.1 6 Kec. Kusan Hilir, Pemeliharaan Normalisasi Sungai Tapel Batas Desa Gunung Besar Kec. Simpang Empat, Pemeliharaan Normalisasi Sungai Rasau RT.03 RT.24 Desa Manunggal Kec. Karang Bintang, Pemeliharaan Normalisasi Sungai Hundang Desa Barokah Kec. Simpang Empat, Pemeliharaan Normalisasi Sungai Pendamaran RT. 03 Desa Pacakan Kec. Kusan Hulu, Pemeliharaan Normalisasi Sungai Kusambi Kec. Batulicin, Pemeliharaan Normalisasi Aliran Air (Satui) Kec. Satui, Pemeliharaan Pembangunan Tanggul Desa Satiung Kec. Kusan Hilir, Normalisasi Sungai Bungur Kepayang Kec. Kusan Hulu, Normalisasi Sungai Plajau Indah Desa Barokah Kec. Simpang Empat, Normalisasi



Sungai Tibarau Panjang Kec. Kusan Hulu, Normalisasi Sungai Desa Danau Indah Kec. Batulicin, Normalisasi Sungai Salajauwan Desa. Sungai Danau RT. 06 & 07 Kec. Satui, Normalisasi Sungai Desa Tapus RT. 01 Kec. Kusan Hulu, Normalisasi Sungai Desa Teluk Kepayang RT. 13 Kec. Kusan Hulu dan Normalisasi Sungai Desa Karang Indah Rt.10 Kec. Angsana

**Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya,**

DED, Model Test dan Sertifikasi Bendungan Kusan Kab. Tanah Bumbu (Multy Years 2017-2018-2019), kegiatan merupakan kegiatan multy years sampai pada tahun 2018 progres kegiatan telah mencapai 82 % dan sesuai kontrak pelaksanaan akan berakhir di tahun 2019, adapun maksud dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai upaya mengembangkan dan memanfaatkan sumber air dengan membangun waduk yang nantinya akan berfungsi sebagai penampung kelebihan air di musim penghujan dan digunakan untuk memenuhi berbagai keperluan di musim kemarau untuk penyediaan air bakuguna memenuhi keperluan rumah tangga, pembangkit tenaga listrik dan pengendalian banjir serta melakukan tindakan konservasi (sumber) air.

**BIDANG PENDIDIKAN :**

Aspek tingkat capaian penyelenggaraan urusan wajib pelayanan dasar pendidikan dalam rangka EKPPD terhadap LPPD 2018 :

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Angka Partisipasi Kasar PAUD didapatkan dari jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak sebanyak 13.994 orang dibagi dengan Jumlah anak usia 4-6 tahun sebesar 19.358 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 72,29%
- 2) Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara) Angka Penduduk yang Melek Huruf yang berusia lebih dari 15 tahun didapatkan dari Jumlah Penduduk usia 15 thn ke atas dapat baca tulis sebesar 175.340 orang dibagi dengan Jumlah penduduk usia 15th ke atas sebanyak 182.004 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 96,34%
- 3) Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A didapatkan dari Jumlah siswa usia 7-12 thn dijenjang SD/MI/Paket A sebesar 35.492 orang dibagi dengan Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 thn sebanyak 40.848 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 86,89%

- 4) Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B didapatkan dari Jumlah siswa usia 13-15 thn dijenjang SMP/MTs/Paket B sebesar 12.700 orang dibagi dengan Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 thn sebanyak 17.609 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 72,12%
- 5) Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI didapatkan dari Jumlah siswa yang putus sekolah pada tingkat & jenjang SD/MI sebesar 25 orang dibagi dengan Jumlah siswa pada tingkat yang sama dan jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya sebanyak 39.379 orangkemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 0,06%
- 6) Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs didapatkan dari Jumlah siswa yang putus sekolah pada tingkat & jenjang SMP/MTs sebesar 10 orang dibagi dengan Jumlah siswa pada tingkat yang sama dan jenjang SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya sebanyak 15.907 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 0,06%
- 7) Angka Kelulusan (AL) SD/MI Angka Kelulusan (AL) SD/MI didapatkan dari Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI sebesar 6.044 orang dibagi dengan Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya sebanyak 6.044 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 100%
- 8) Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs didapatkan dari Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs sebesar 3.898 orang dibagi dengan Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTspada tahun ajaran sebelumnya sebanyak 3.899 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 99,97%
- 9) Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs didapatkan dari Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs sebesar 5.491 orang dibagi dengan Jumlah lulusan pd jenjang SD/MI tahun ajaran sebelumnya pada tahun ajaran sebelumnya sebanyak 6.044 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 90,85%
- 10) Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV Angka Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV didapatkan dari Jumlah guru berijasah kualifikasi S1/D-IV sebesar 3.408 orang dibagi dengan Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs sebanyak 3.624 orang kemudian dikali dengan 100 sehingga dapatkan persentase sebesar 94.04%

## BIDANG KESEHATAN

Aspek tingkat capaian penyelenggaraan urusan wajib pelayanan dasar Kesehatan dalam rangka EKPPD terhadap LPPD 2018 :

- 1) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani didapat dengan penghitungan jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan difinitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu sebanyak 1.336 komplikasi dibagi jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama sebanyak 1.748 orang sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 76,43%.
- 2) Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan didapat dengan penghitungan jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu sebanyak 6.287 orang dibagi jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah Kerja dalam kurun waktu yang sama sebanyak 8.343 orang sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 75,36%.
- 3) Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Cakupan Desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) didapat dengan penghitungan jumlah Desa / Kelurahan UCI sebanyak 137 desa/kel dibagi jumlah Seluruh Desa / Kelurahan sebanyak 149 desa/kel sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 91,95%.
- 4) Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan didapat dengan penghitungan jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu sebanyak 4 balita dibagi jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama sebanyak 4 balita sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%.
- 5) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA didapat dengan penghitungan jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 tahun sebanyak 362 penderita dibagi jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama sebanyak 362 penderita sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100 %.
- 6) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD didapat dengan penghitungan jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun sebanyak 74 penderita dibagi jumlah

penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama sebanyak 74 penderita sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%.

- 7) Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin didapat dengan penghitungan jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana kesehatan strata 1 sebanyak 33.998 kunjungan dibagi jumlah seluruh masyarakat miskin di Kab/Kota sebanyak 33.998 jiwa sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%.
- 8) Cakupan kunjungan bayi Cakupan kunjungan bayi didapat dengan penghitungan jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di satu wilayah kerja padakurun waktu tertentu sebanyak 4.863 kunjungan dibagi jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja padakurun waktu yang sama sebanyak 6.326 jiwa sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 76,87%.
- 9) Cakupan rumah tangga bersanitasi Cakupan rumah tangga bersanitasi didapat dengan penghitungan jumlah rumah tangga bersanitasi sebanyak 69.608 rumah tangga dibagi jumlah total rumah tangga sebanyak 83.812 rumah tanggasehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 83,05%.
- 10) Cakupan rumah tangga pengguna air bersih Cakupan rumah tangga pengguna air bersih didapat dengan penghitungan jumlah rumah tangga pengguna air bersih sebanyak 69.814 rumah tangga dibagi jumlah total rumah tangga sebanyak 83.812 rumah tanggasehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 83,30%.
- 11) Cakupan Posyandu Cakupan Posyandu didapat dengan penghitungan jumlah posyandu aktif sebanyak 202 buah dibagi jumlah total Posyandu sebanyak 202 buah sehingga capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%.

#####

Tambahan Foto kegiatan Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah

#### E. Penghargaan yang diterima, Tahun 2018 terdiri dari :

1. Penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu atas prestasi kinerja status sangat tinggi bintang dua dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.
2. Penghargaan WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
3. Penghargaan Dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Penganugerahan ADIPURA Kategori Kota Kecil (Kota Batulicin) Tahun 2018 oleh KLHK.
4. Tanda Penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Tingkat Nasional Tahun 2018 dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia kepada Nana Daniatina katagori tenaga Gizi Puskesmas Sebamban I Kabupaten Tanah Bumbu.
5. Tanda Penghargaan Penulisan Makalah terbaik dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia kepada Nana Daniatina sebagai peringkat pertama pada penganugerahan tenaga kesehatan teladan tinkat nasional tahun 2018.
6. Penghargaan Pastika Parahita dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten tanah bumbu Tahun 2018.
7. Penghargaan dari Menteri Sosial republik Indonesia sebagai Pemerintah daerah Paling Aktif Dalam Verifikasi Data Terpadu Se-Indonesia.
8. Penghargaan dari Kementerian PPPA RI tentang Penghargaan Pemenuhan Hak Sipil Anak Tahun 2018 Kategori Pratama ( Kepada Bupati Tanah Bumbu ).
9. Sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan menetapkan karya budaya **Tenun Pagatan** sebagai warisan budaya takbenda Indonesia Tahun 2018.
10. Sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan menetapkan karya budaya **Mappanretasi Pagatan** sebagai warisan budaya takbenda Indonesia Tahun 2018.
11. Anugerah KASN 2018 katagori Kepatuhan dan kualitas Tatakelola Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi.
12. Penghargaan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Pasar Pusat Niaga Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu ditetapkan sebagai Pasar Tertib Ukur Tahun 2018.
13. Penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Repubik Indenesia kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu atas upaya membina dan mengembangkan Kabupaten Tanah Bumbu menjadi Kabupaten yang peduli hak asasi manusia pada Tahun 2017.

14. Penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu sebagai anggota jaringan dokumentasi dan informasi yang telah terintegrasi dengan system JDHIN.
15. Kategori Madya KSI Kec. Simpang Empat Th 2018 Kalsel.
16. Kategori Madya P2WKSS Desa Mekar Sari Kabupaten Tanah Bumbu Th 2018 Kalsel
17. Juara II Kelompok UPPKS Tk. Provinsi.
18. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SDN I MANUNGGAL sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
19. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SMPN 2 SIMPANG EMPAT sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
20. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SMPN 3 KUSAN HILIR sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
21. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SMPN 2 BATULICIN sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
22. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SMPN 2 SATUI sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
23. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SMKN 2 SIMPANG EMPAT sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
24. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SMAN1 KUSAN HILIR sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
25. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan kepada SMAN1 SATUI sebagai sekolah ADIWiyata tingkat Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.
26. Piagam Penghargaan Energi 2018 Bidang Efisiensi Energi Kategori Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Juara III DARI Gubernur Kalimantan Selatan.
27. Juara II Lomba Desa Tingkat Propinsi Kalimantan Selatan.

28. Juara I Lomba Siskamling Tingkat Propinsi Kalimantan Selatan.
29. Juara II Perlombaan Teknologi Tepat Guna (TTG) tingkat Provinsi.
30. Penghargaan Cakupan akta Kelahiran 85 persen dan Perekaman KTP-EL 95,5 persen.